

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL SOROGAN BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN.

Lilik Sulisty, Priyo
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

ABSTRACT

Learning model of sorogan is a traditional learning model used in "pesantren". This model is very popular in "pesantren" community. The aim of this research is to implement the Mathematics Learning with Sorogan Model Supported by CD Learning to know the completeness of achievement of student learning, to know the difference between student learning achievement in mathematics learning using Sorogan Model Supported by CD Learning and Conventional Model, and to know the influence of student activities and the achievement of student learning.

In this case, Sorogan Model Supported by CD Learning is an alternative way of learning model, focused on student by giving some opportunities to students to explore, to increase and to get experiences when they face some problems, especially their lessons. Otherwise the mathematics teachers are expected to apply this kind of model as one of solution when they have no time to explain material of mathematics in the class, particularly inner circle and outer circle of triangle subject, and pay attention to the activities of students to gain the maximal result.

The Keywords: Sorogan, Sorogan Supported by CD Learning, Individual Learning.

ABSTRAK

Pembelajaran model sorogan adalah model pembelajaran tradisional di pesantren. Model pembelajaran ini sangat populer di kalangan (komunitas) pesantren. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan pembelajaran matematika dengan model sorogan berbantuan CD pembelajaran, untuk mengetahui ketuntasan prestasi belajar siswa, untuk mengetahui perbedaan antara prestasi belajar siswa dalam matematika yang menggunakan pembelajaran model sorogan berbantuan CD pembelajaran dengan model konvensional, dan untuk mengetahui pengaruh aktivitas siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam kasus ini pembelajaran model sorogan berbantuan CD pembelajaran, adalah sebagai model pembelajaran alternatif, berpusat pada siswa, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan mencari pengalaman ketika mereka menghadapi permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan pelajarannya. Sebaliknya guru matematika diharapkan menerapkan jenis pembelajaran model ini sebagai solusi ketika guru menghadapi keterbatasan waktu di dalam kelas. Guru harus jeli/cermat dalam menentukan materi yang memerlukan kehadiran guru dan yang tidak, terutama materi lingkaran dalam dan lingkaran luar segitiga, dan memperhatikan aktivitas siswa untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Sorogan, Sorogan berbantuan CD pembelajaran, belajar mandiri

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses pembelajaran yang efektif merupakan harapan semua pihak yang terkait dengan pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut, antara lain diperlukan adanya partisipasi aktif dari guru, siswa dan suasana kelas yang mendukung (konduktif). Menurut Mulyana (2004:19) pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya sikap yang menekankan pada pembelajaran siswa secara efektif. Lebih lanjut Mulyana menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif menekankan pada bagaimana agar peserta didik mampu

belajar cara belajar (*learning how to learn*), melalui kreativitas guru, pembelajaran di kelas menjadi sebuah aktivitas pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*). Proses pembelajaran juga harus berorientasi pada siswa (*student oriented*), sehingga kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan benar-benar direncanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang baik. Tugas guru bukan lagi aktif mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) dari benaknya ke benak siswa, tetapi menciptakan kondisi belajar dan merencanakan jalannya pembelajaran dengan pilihan materi yang